

**DAMPAK KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI BAGI PERKEMBANGAN IMAN ANAK
MUDA CLARETIAN KUPANG (AMC-KUPANG)**

ABSTRAKSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat Agama
Universitas Katolik Widya Mandira- Kupang
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH

OTNIEL TAEK

NO.REG. 611 13 002



**FAKULTAS FILSAFAT AGAMA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2018

**DAMPAK KOMUNIKASI ANTARPRIBADI BAGI PERKEMBANGAN IMAN ANAK
MUDA CLARETIAN –KUPANG**

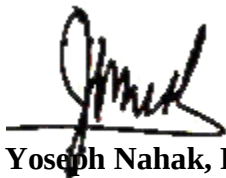
OLEH

OTNIEL TAEK

611 13 002

Menyetujui

Pembimbing I



(Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA)

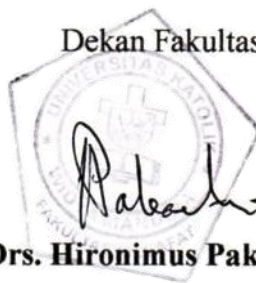
Pembimbing II



(P. Yohanes D. Jeramu, CMF. S.Fil. L.Th)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



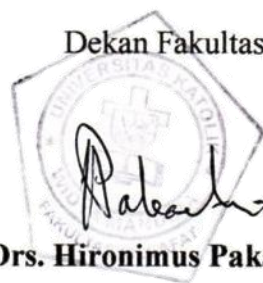
(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.)

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat Universitas Katolik
Widya Mandira Kupang Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Filsafat**

Pada Tanggal 30 Oktober 2018

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.)

Dewan Penguji:

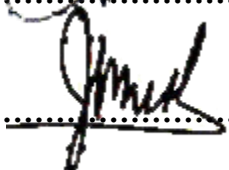
Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr

: 

P. Yohanes D. Jeramu, CMF. S.Fil. L.Th

: 

Rm. Yoseph Nahak, Pr. M.A

: 

KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa dan terima kasih atas penyertaanNya melalui cinta, kasih dan kesetiaanNya membimbing dan menyertai peneliti, sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan tantangan dan hambatan, namun berkat kekuatan yang diberikanNya, peneliti dapat melaluinya dengan sikap yang sabar dan tenang.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Filsafat pada Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira Kupang. Skripsi ini berjudul: DAMPAK KOMUNIKASI ANTARPRIBADI BAGI PERKEMBANGAN IMAN AMC KUPANG

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti merasakan rahmat kasih dan kebaikan Allah melalui dukungan dan perhatian dari beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Romo Yoseph Nahak,Pr, M.A selaku dosen pembimbing utama, yang dengan kesediaan, kerelaan, dan kesabarannya membimbing penulis dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir dan proses pembelajaran selama ini.
2. Bapak Drs. Lazarus Anin (alm), selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing selama proses penulisan proposal dan pada kesempatan ini dari lubuk hati yang paling dalam penulis haturkan belasungkawa atas kepergian beliau ke hadirat Tuhan yang Maha Esa. Serta penulis haturkan limpah terimakasih kepada P. Yohanes Jeramu,CMF yang telah bersedia menggantikan almarhum dalam proses bimbingan skripsi.
3. Segenap Romo, dan para dosen serta karyawan - karyawan FFA , yang telah memberikan dukungan, perhatian, pengetahuan, ketrampilan, pengalaman dan penyediaan fasilitas pendukung demi memperlancar studi penulis.
4. Anak Muda Claretian Kupang (AMC-KUPANG) yang bersedia merelakan waktu dan keterbukaan hati untuk mengisi kuesioner yang penulis berikan dan wawancara demi memperlancar penulisan skripsi ini.

5. P. Yohanes Jeramu, CMF, selaku Pendamping Anak Muda Claretian Kupang yang dengan kerelaannya memberikan informasi mengenai hal - hal yang penulis perlukan dalam proses penulisan skripsi ini.

6. Orang tua, adik, kakak dan saudara yang tidak pernah berhenti berdoa dan memberi semangat dalam proses studi dan penyusunan tugas akhir ini.

7. Teman - teman mahasiswa Fakultas Filsafat angkatan 2017, yang selama ini bersama - sama berjuang menjalani studi di FFA.

8. Serta segenap pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, di mana mereka telah berperan dalam proses studi, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya dukungan, doa, bimbingan dan motivasi yang selama ini telah diberikan. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar - besarnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini berguna dan membantu para animator-animatris dalam melaksanakan tugasnya sebagai pewarta untukewartakan karya keselamatan Allah

Kupang, 30 Oktober 2018

Penulis

.

DAMPAK KOMUNIKASI ANTARPRIBADI BAGI PERKEMBANGAN IMAN ANAK MUDA CLARETIAN –KUPANG

ABSTRAKSI

Berkomunikasi di setiap situasi merupakan hal yang sering manusia lakukan. Karena sebagai makhluk sosial, manusia tak luput dari komunikasi.

Konteks komunikasi sangatlah beragam. Salah satunya adalah komunikasi antar pribadi yang terjadi antar individu-individu dan biasanya terjadi antara dua orang. Hal ini dikarenakan manusia membutuhkan sesamanya dan akan senantiasa berusaha membuka serta menjalin komunikasi dengan sesamanya. Selain itu, ada sejumlah kebutuhan di dalam diri manusia yang hanya dapat dipuaskan lewat komunikasi dengan sesamanya. Contohnya ketika seseorang membutuhkan bantuan maka ia harus menyampaikan maksudnya dengan orang yang hendak berinteraksi dengannya.

Komunikasi antarpribadi yang terjalin dengan baik akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan kognitif, relasi dan juga perkembangan iman terutama bagi anak muda yang sedang dalam masa mencari jati diri. Perkembangan iman menghantar seorang pribadi untuk mengenal diri sendiri dan Tuhan, sebagaimana yang dijalani oleh Anak Muda Claretian Kupang.

Komunitas AMC ini, terbentuk atas keprihatinan para misionaris Claretian akan keberadaan kaum muda. Karena berkaca dari ke hidup sekarang bahwa ada begitu banyak pertanyaan mengenai keberadaan kaum muda itu sendiri. Salah satu pertanyaan mendasar dalam menelusuri kehidupan kaum muda adalah “kemana arah kaum muda Katolik masa kini? Pertanyaan ini berangkat dari kenyataan bahwa kaum muda masa kini telah dijangkiti oleh arus globalisasi. Kehadiran globalisasi tidak hanya melahirkan krisis dalam hidup kaum muda terutama dalam pencarian identitas iman mereka, tetapi juga bahwa kaum muda sebagai harapan masa depan

Gereja dan bangsa berada dalam disposisi yang tidak menentu. Artinya, di satu pihak kehadiran globalisasi menguntungkan kaum muda terutama dalam mewujudkan segala harapan dan cita-cita mereka sekaligus dapat memperluas relasi mereka dengan orang lain, tetapi di lain pihak “globalisasi” membuat kaum muda berada dalam kesulitan untuk mencari makna identitas mereka sendiri. Bahkan lebih dari itu kaum muda menghadapi sekian banyak persoalan dalam hidup mereka, tak terkecuali mereka mengalami krisis iman akibat perkembangan globalisasi.

Manusia hidup dalam satu komunitas yang memiliki kebijakan tentang sesuatu yang mereka miliki bersama, dan komunikasi merupakan satu-satunya jalan untuk membentuk kebersamaan itu. Komunikasi seperti yang dikatakan Gudykunst, menciptakan atau membuat segala kebimbangan menjadi lebih pasti. Sebuah consensus dan pengertian bersama di antara individu-individu sebagai anggota kelompok sosial akan mudah menghasilkan tidak saja unit-unit sosial tetapi juga pribadi.

Kesenjangan yang terjadi dalam satu komunitas seringkali disebabkan oleh datangnya perubahan dari luar. Struktur sosial baru berdasarkan profesi dan fungsi yang lebih rasional mengakibatkan perubahan relasi. Dalam kaitannya dengan komunikasi antarpribadi, perubahan-perubahan yang datang dari dalam maupun dari luar sangat berpengaruh terhadap perubahan relasi antarpribadi.

Komunikasi Antarpribadi memiliki peran penting dalam membangun relasi antar pribadi dalam komunitas AMC Kupang terlebih bagi perkembangan iman mereka, di mana setiap pribadi dituntut untuk makin mengenal diri dan Tuhan lewat sesama AMC. Hal ini tergambar jelas dalam setiap program kegiatan yang menghantar setiap pribadi untuk mengenal seberapa jauh relasi dan imannya.

Dengan komunikasi antarpribadi seorang pribadi dihantar untuk masuk kekedalaman hatinya untuk melihat seberapa jauh ia mengenal dirinya dan sesamanya.

Iman yang mendalam merupakan salah satu syarat mutlak bagi seorang Anak Muda Katolik. Iman bukan menyangkut hal-hal yang bersifat religious atau hanya berhubungan dengan Tuhan, tetapi meliputi seluruh aspek dalam kehidupan. Iman memiliki tiga dimensi yang tidak dapat dipisah-pisahkan yakni *believing, trusting, dan doing*. Ketiga dimensi ini menyangkut segi kognitif, afektif dan motorik seseorang, sehingga bila membahas soal perkembangan iman sesungguhnya adalah membahas perkembangan pribadi seseorang secara menyeluruh. Iman hanya akan berkembang jika seluruh pengalaman dan pengetahuan yang di peroleh selama kegiatan direfleksikan dan dibatinkan, tetapi bila hal ini tidak dilaksanakan maka seluruh proses pendampingan hanya sebatas menambah wawasan.

Berdasarkan hal ini, penulis ingin mengetahui apakah AMC Kupang mengalami perkembangan iman dalam proses pendampingan bersama dalam komunitas AMC-Kupang.

Dampak Komunikasi antarpribadi terhadap perkembangan iman menunjuk pada tiga dimensi kehidupan manusia yakni; kognitif, afektif dan tindakan. Ketiga dimensi ini tidak bisa dihayati secara terpisah artinya iman akan berkembang jika ketiga dimensi ini berkembang secara serentak. Iman yang dewasa adalah iman yang bersifat reflektif dan didasari oleh kebebasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak komunikasi antarpribadi terhadap perkembangan iman Anak Muda Claretian-Kupang(AMC) rata-rata berada dalam tahap kognitif. Para anggota AMC sebagian besar belum mampu mempraktekkan kehidupan

rohani mereka tanpa ada dorongan dari orang lain. Oleh karena itu komunitas AMC hadir untuk membantu pribadi-pribadi ini agar kedepannya lebih baik dan mandiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGASAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Kegunaan Penulisan.....	6
1.5 Metode Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II PERKEMBANGAN IMAN ANAK MUDA CLARETIAN-KUPANG (AMC)	
2.1. Iman	8
2.1.1. Pengertian	8
2.1.2. Iman menurut para ahli	8
2.1.3. Iman menurut Dokumen Gereja.....	12
2.2. Teori perkembangan Iman	14
2.3. Pandangan Alkitab tentang Iman	16
2.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan iman	
2.4.1. Faktor Internal.....	24

2.4.2. Faktor Eksternal	28
2.5. Tantangan Perkembangan Iman.....	33
2.6. Anak Muda Claretian-Kupang.....	37
2.6.1. Sejarah Anak Muda Claretian.....	37
2.6.2. Tujuan berdirinya AMC-Kupang.....	39
2.6.3. Keanggotaan AMC-Kupang	39
2.6.4 Program kegiatan AMC-Kupang	40

BAB III KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

3.1. Pengertian Komunikasi antar Pribadi	42
3.2. Ciri-ciri dari Komunikasi antar Pribadi yang efektif	44
3.3. Sifat-sifat dari Komunikasi antar Pribadi	46
3.4. Peranan Komunikasi antar pribadi.....	47
3.5. Keampuhan dari Komunikasi antar Pribadi.....	48
3.6. Fungsi dari Komunikasi antar Pribadi	49
3.7. Hubungan konsep diri dalam Komunikasi antar Pribadi	49
3.8. Komunikasi antar Pribadi yang Efektif.....	50

BAB IV DAMPAK KOMUNIKASI ANTARPRIBADI BAGI PERKEMBANGAN IMAN

ANAK MUDA CLARETIAN-KUPANG

4.1. Dimensi Kognitif	53
4.2. Dimensi Afektif	55
4.3. Dimensi Tindakan.....	58

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	61
-----------------------	----

5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66
CURICULUM VITAE.....	70